

PERANCANGAN PUSAT STUDI KONSERVASI HUTAN BAKAU DI KABUPATEN CILACAP SEBAGAI FASILITAS EDUKASI DAN WISATA DENGAN PENDEKATAN REKREATIF EDUKATIF

**Qinan Nuril Haqqin¹
Setiawan Ardyanto²**

Universitas Teknologi Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia

Jl. Glagahsari No.63, Warungboto, Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55164

Email: qinannuril19@gmail.com¹

ardyarchitect99@gmail.com²

Abstrak

Indonesia memiliki potensi akan sumber daya alam berupa hutan bakau yang tumbuh didaerah pesisir pantai. Salah satu daerah yang memiliki potensi sumber daya alam tersebut berada di Pulau Jawa Tengah, yaitu di Kabupaten Cilacap, daerah tersebut bernama Segara Anakan. Hanya saja makin berkembangnya waktu, makin berkurang kualitasnya dikarenakan beberapa hal yang akhirnya menimbulkan masalah degradasi ekosistem. Untuk mencegah terjadinya kerusakan lebih lanjut, dan sebagai langkah untuk memperbaiki ekosistem hutan bakau yang ada, sangat dibutuhkan kegiatan konservasi. Konservasi mencoba untuk mempertahankan ekosistem yang ada untuk kelangsungan hidup ekosistem itu sendiri dan juga ekosistem disekitarnya. Konservasi sangat erat kaitannya dengan sarana dan prasarana yang memadai guna membantu kegiatan yang ada didalamnya. Sarana dan prasarana tersebut dapat ditemukan di bangunan Pusat Studi Konservasi. Apalagi bagi wilayah konservasi dengan komunitas ekosistem hutan bakaunya yang dapat difungsikan untuk kegiatan edukasi, dapat juga digunakan untuk sarana rekreasi bagi seluruh masyarakat. Hal ini juga dilakukan selain untuk mempermudah jalannya kegiatan konservasi juga sebagai bentuk pengenalan terhadap objek perancangan baru yang dapat memadukan fungsi edukasi serta rekreasi agar lebih menarik perhatian dari seluruh kalangan masyarakat.

Kata Kunci: Konservasi, Pusat, Rekreatif Edukatif

Abstract

Indonesia has the potential for natural resources in the form of mangrove forests that grow in coastal areas. One of the areas that have the potential of natural resources is on the island of Central Java in Cilacap Regency, the area is named Segara Anakan. It's just that the more time develops the less quality due to some things that eventually lead to the problem of ecosystem degradation. To prevent further damage, and as a step to improve existing mangrove ecosystems, conservation activities are urgently needed. Conservation tries to maintain existing ecosystems for the survival of the ecosystem itself as well as the surrounding ecosystems. Conservation are very closely related to adequate facilities and infrastructure to help the activities contained in it. These facilities and infrastructures can be found in the building of the Study Conservation Center. Especially for conservation areas with mangrove ecosystem communities that can be functioned for educational activities, can also be used for recreational facilities for all society. This is also done in addition to facilitating the course of conservation activities as well as a form of introduction to new design objects that can combine educational and recreational functions to attract more attention from all circles.

Keywords: *Conservation, Center, Recreative Educative*

Daftar Pustaka

- Daulay, Mahendra Dalamora Athos Putra. 2014. “*Trans Studio Medan Arsitektur Rekreatif*” dalam *Laporan Perancangan TKA 490 Semester A - Tugas Akhir 2013/2014*. Medan : Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Sumatera Utara.
- Faisyah, Rifa. 2019. “Konsep Arsitektur Rekreatif Dalam Perancangan Perpustakaan Di Kota Baru Parahyangan (KBP) Kabupaten Bandung Barat” dalam *Jurnal Arsitektur Terracotta* Vol.1(1), Hal 57-67 2019. Bandung : Arsitektur FPTK UPI.
- Iqbal, M. Nelza Mulki, Agung Murti Nugroho, Tito Haripradianto. 2013. “Mangrove Rehabilitation Center Kraksaan – Probolinggo Dengan Konsep Ekowisata” dalam *Jurnal Mahasiswa Jurusan Arsitektur*. Malang : Jurusan Arsitektur Institut Teknologi Malang.
- Lubis, Abdul Rasyid. 2012. “*Discovery World Medan Arsitektur Rekreatif Edukatif*” dalam *Laporan Perancangan TKA 490 Semester B - Tugas Akhir 2011/2012*. Medan : Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Sumatera Utara.
- Mutoharoh, Uzvida Ainum, Cinthyaningtyas Meytasari. 2018. “Perancangan Pusat Penelitian Mangrove di Kawasan Konservasi Hutan Mangrove Kabupaten Cilacap Pendekatan Edukatif dan Atraktif”. Yogyakarta : Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains Dan Teknologi, Universitas Teknologi Yogyakarta.
- Nidhom, Ahmad Muzakki. 2012. “Pusat Studi dan Budidaya Tanaman Hidroponik Malang Arsitektur Ekologis”. Malang : Jurusan Teknik Arsitektur Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Purwanto, Dwi Anang, Wikanti Asriningrum, Gathot Winarso, Ety Parwati. 2014. “Analisis Sebaran Dan Kerapatan Mangrove Menggunakan Citra Landsat 8 Di Segara Anakan, Cilacap” dalam *Jurnal Seminar Nasional Penginderaan Jauh* 1 (1), 232-241.
- Putri, Tatik Maulida. 2018. “Perancangan Pusat Konservasi Mangrove di Surabaya Dengan Pendekatan Ekologi Arsitektur”. Surabaya : Program Studi Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Ratini, Bambang Sulistyantara, Tati Budiarti. 2016. “Perencanaan Konservasi Ekosistem Mangrove Desa Ujung Alang Kecamatan Kampung Laut Kabupaten Cilacap” dalam *Jurnal Silvikultur Tropika* Vol. 7(2), 2016, Hal 108-114. Bogor : Program Studi Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan,
- Riansyah, Rifki. 2010. “Pusat Peragaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Arsitektur Rekreatif Edukatif” dalam *Laporan Perancangan AR38313 S – Studio Tugas Akhir Semester Vii Tahun 2009/2010*. Bandung : Jurusan Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Dan Ilmu Komputer Universitas Komputer Indonesia.
- Togatorop, P Henny. 2010. “Redesain Perpustakaan Daerah Sumatera Utara” dalam *Laporan Perancangan TGA 490 - Studio Tugas Akhir Semester B Tahun Ajaran 2009/2010*. Medan : Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Sumatera Utara.
- UI-Fath, Imaduddin Dhia, Endy Marlina. 2019. “Strategi Peningkatan Daya Tarik Rancangan Museum Komik Arsitektur Rekreatif Edukatif” dalam *Jurnal Arsitektur Purwarupa* Vol.3(4) 2019. Yogyakarta : Jurusan Arsitektur Universitas Teknologi Yogyakarta.